

Pengaruh Penggunaan E-Modul Pada Matakuliah Teori Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTI Undikma

Baiq Rina Amalia Safitri^{*1}, Pahriah², Wirawan Putrayadi³

¹²³Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, 83125 Indonesia Email

<p>Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 29 September 2022 Publish: 6 October 2022</p>	<p>ABSTRACT Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh e-modul terhadap hasil belajar mahasiswa. Adapun rancangan non-equivalent posttest only control group design di mana pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel. Kelas A dengan jumlah siswa 31 orang diberikan perlakuan berupa penggunaan e-modul dan disebut sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas B dengan jumlah 31 orang menggunakan model pembelajaran konvensional dan disebut sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes untuk ranah kognitif. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar teori belajar mahasiswa dengan menggunakan tes pilihan ganda yang mencakup keseluruhan dari materi yang diajarkan. Hasil Penelitian Berdasarkan data pengukuran hasil belajar kognitif matakuliah teori belajar analisis uji t dengan Microsoft excel menunjukkan t hitung= 2.649 dan t tabel = 2.042, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan E-Modul pada matakuliah teori belajar.</p>
<p>Keywords: <i>Penggunaan E-Modul, Hasil Belajar Mahasisw</i></p>	<p>Abstract <i>The purpose of this study was to determine the effect of e-modules on student learning outcomes. The non-equivalent posttest only control group design in this study was given different treatment to the two sample classes. Class A with 31 students was given treatment in the form of using e-modules and referred to as the experimental class, while class B with 31 students used the conventional learning model and was referred to as the control class. The data collection method used in this study is a test method for the cognitive domain. The test method is used to determine the learning outcomes of student learning theory by using multiple choice tests that cover the entirety of the material being taught. Research Results Based on the measurement data of cognitive learning outcomes in learning theory, the t-test analysis with Microsoft excel shows t count = 2.649 and t table = 2.042, this can be interpreted that there is a significant influence in the application of E-Modules in learning theory courses.</i></p>
<p>Article Info <i>Article history:</i> Accepted: 29 September 2022 Publish: 6 October 2022</p>	<p>This is an open access article under the Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional</p> 
<p>Corresponding Author: Baiq Rina Amalia Safitri Universitas Pendidikan Mandalika Email : bqrinaamaliasafitri@undikma.ac.id</p>	

1. PENDAHULUAN

Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dikatakan bahwa pembelajaran harus berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Untuk mencapai kriteria proses pembelajaran tersebut maka sarana yang dapat membantu adalah media pembelajaran yang sesuai (Imansari Nurulita dan Sunaryantiningsih Ina, 2017). Pemakaian media dalam proses pembelajaran berguna untuk membangkitkan gairah belajar,

memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya (Musfiqon., 2012; Hamid, 2016).

Saat ini perkembangan media pembelajaran semakin inovatif dengan adanya media pembelajaran interaktif berbasis teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi adalah sebuah cara yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi. Salah satu alat berteknologi informasi yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah komputer (Imansari Nurulita dan Sunaryantiningsih Ina, 2017).

Salah satu media pembelajaran yang mendekati keadaan nyatanya yaitu modul elektronik (Hafsah, Nandya, R.,J.,dkk, 2016). E-modul adalah sebuah sumber atau panduan belajar dalam bentuk elektronik (Rokhmania & Kustijono, 2017). E-modul bisa mengontrol konten yang dipelajari mahasiswa karena dirancang oleh dosen sendiri, sehingga bisa menyesuaikan dengan kurikulum yang direncanakan (Tsai, Lin, & Lin, 2018). Dengan adanya e-modul dapat mempermudah dalam memfasilitasipeserta didik yang lambat dalam menyerap pelajaran, karena bisa memberikan suasana yang lebih terasa efektif dan menarik. Imansari & Sunaryantiningsih (2017) berpendapat bahwa, “Keberadaan e-modul diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar baru bagi mahasiswa yang selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar”. Oleh karena itu, modul elektronik (e-modul) sangat cocok digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran jarak jauh.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh harus disertai tersedianya media untuk memudahkan pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Inanna, dkk, 2021). Proses pembelajaran jarak jauh yang biasa dilakukan di lingkungan UNDIKMA dengan menggunakan elearning UNDIKMA, dosen mengupload bahan ajar dan latihan atau tes melalui elearning, yang kemudian disetting waktunya, sehingga mahasiswa hanya dapat mengakses diwaktu yang sudah disetting oleh dosen. Dari permasalahan di atas, dosen harus mampu meningkatkan pemberdayaan mahasiswa sehingga mampu belajar dengan efektif dan efisien. Salah satu caranya adalah menerapkan e-modul. E-modul dapat dibuka dan diakses kapan saja dan dimana saja.

Sebelumnya telah dilakukan penelitian oleh Putri D., A., K., D., A., dkk (2016), menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X Multimedia SMK Negeri 3 Singaraja antara siswa yang menggunakan e-modul dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan bahan ajar konvensional. Hasil analisis uji-t memperoleh thitung sebesar 1.714 dan ttabel sebesar 1,671 untuk dk sebesar 50 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan kriteria pengujian diperoleh thitung > ttabel, ini berarti H₀ ditolak. Motivasi belajar siswa yang menggunakan e-modul dikatakan tinggi dilihat dari rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen yaitu sebesar 96,96 (eksperimen). (2) Respon siswa dari penerapan e-modul berbasis scientific pada mata pelajaran Pengolahan Citra Digital adalah positif dilihat rata-rata skor hasil angket respon siswa yaitu 92,44.

Penerapan E-Modul pada mata pelajaran teori belajar akan menyadarkan dan memberdayakan mahasiswa bahwa belajar adalah tanggung jawab mereka sendiri di mana proses belajar yang dilakukan berpusat pada mahasiswa sehingga mahasiswa akan menjadi lebih aktif dan mengakibatkan berimbas pada peningkatan hasil belajar mahasiswa dalam belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan E-Modul pada Matakuliah Teori Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PTI UNDIKMA”.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran e-modul terhadap hasil belajar mahasiswa semester I S1 Pendidikan Teknologi Informasi UNDIKMA. Adapun *rancangan non-equivalent posttest only control group design* di mana pada penelitian ini diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas sampel. Kelas A dengan jumlah siswa 31 orang diberikan perlakuan berupa penggunaan e-modul dan disebut sebagai kelas eksperimen sedangkan kelas B dengan jumlah 31 orang menggunakan model pembelajaran konvensional dan disebut sebagai

kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes untuk ranah kognitif. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar teori belajar mahasiswa pilihan ganda yang mencakup keseluruhan dari materi yang diajarkan. Untuk mengetahui pengaruh e-modul terhadap hasil belajar mahasiswa dianalisis *t-test: Paired Two Sample for Means* dengan menggunakan Microsoft excel 2007.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Berdasarkan data pengukuran hasil belajar kognitif matakuliah teori belajar analisis uji t dengan Microsoft excel menunjukkan $t_{hitung} = 2.649$ dan $t_{table} = 2.042$, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan E-Modul pada matakuliah teori belajar. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. t-Test: Paired Two Sample for Means

	Variable 1	Variable 2
Mean	69.48387	54.80645
Variance	266.3914	423.0946
Observations	31	31
Pearson Correlation	-0.39011	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	30	
t Stat	2.649373	
P(T<=t) one-tail	0.00637	
t Critical one-tail	1.697261	
P(T<=t) two-tail	0.012741	
t Critical two-tail	2.042272	

Berdasarkan hasil analisis uji t di atas, dapat dilihat penggunaan e-modul memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa. Hal ini disebabkan pada kelas kontrol hanya diterapkan metode pembelajaran ceramah, dimana mahasiswa hanya mendengarkan saja materi yang disampaikan, tanpa diberikan bahan ajar baik berupa file maupun hardcopy. Sedangkan pada kelas eksperimen selain dijelaskan materinya dengan metode ceramah, juga diberikan bahan ajar berupa e-modul teori belajar, hal ini sangat membantu mahasiswa dalam mengingat kembali materi yang disampaikan. Kelebihan menggunakan e-modul yakni pembelajaran menjadi lebih menarik, karena dapat dilengkapi dengan fasilitas multimedia dan dapat melakukan belajar berulang serta belajar mandiri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data pengukuran hasil belajar kognitif, analisis uji t dapat disimpulkan bahwa e-modul teori belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, dimana kelas yang diberi perlakuan menggunakan e-modul memiliki hasil belajar kognitif lebih tinggi dibandingkan dengan kelas tanpa e-modul.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hafsah, Nandya, R.,J.,dkk, (2016). Penerapan Media Pembelajaran Modul Elektronik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3 (1), 106-112.

Hamid, M.A. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis TIK pada Pembelajaran Dasar Listrik Elektronika. *VOLT : Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1 (1), 37-46.

- Imansari Nurulita dan Sunaryantiningsih Ina. (2017). Pengaruh Penggunaan E-Modul Interaktif Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 2 (1), 11-16.
- Inanna, dkk. (2021). Modul Elektronik (E-Modul) Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1232-1241.
- Musfiqon. 2012. Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran. Jakarta : Prestasi Pustaka. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Putri D., A., K., D., A., dkk. (2016). Pengaruh E-Modul Berbasis Scientific pada Mata Pelajaran Pengolahan Citra Digital terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas XI Multimedia di SMK Negeri 3 Singaraja. *KARMAPATI*, 5 (3).
- Rokhmania, F. T., & Kustijono, R. (2017). Efektivitas penggunaan E-Modul berbasis flipped classroom untuk melatih keterampilan berpikir kritis. *Seminar Nasional Fisika*, (November), 91-96.
- Tsai, T. P., Lin, J., & Lin, L. C. (2018). A Flip Blended Learning Approach for Epub3 Ebook-Based Course Design and Implementation. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(1), 123-144. <https://doi.org/10.12973/ejmste/79629>.